

BAB 7
SIMPULAN DAN SARAN

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini disajikan kesimpulan dan saran hasil penelitian tentang pengaruh pemberdayaan keluarga dalam meningkatkan *self efficacy* dan *self care activity* keluarga dan penderita tuberkulosis paru di Kota Bima Nusa Tenggara Barat tahun 2013.

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pemberdayaan keluarga pada penderita TB paru dan keluarganya dapat meningkatkan *self efficacy* dan *self care activity* keluarga dalam perawatan penderita TB paru di Kota Bima Nusa Tenggara Barat.
2. Pelaksanaan pemberdayaan keluarga pada penderita TB paru dan keluarganya dapat meningkatkan peranan keluarga dalam membantu meningkatkan *self-efficacy* dan *self care activity* penderita TB paru di Kota Bima Nusa Tenggara Barat.
3. Pelaksanaan pemberdayaan keluarga pada penderita TB paru dan keluarganya dapat meningkatkan *self efficacy* penderita TB paru di Kota Bima Nusa Tenggara Barat.
4. Pelaksanaan pemberdayaan keluarga pada penderita TB paru dan keluarganya dapat meningkatkan *self care activity* penderita TB paru di Kota Bima Nusa Tenggara Barat.
5. *Self-efficacy* dan *self care acitivity* pada penderita tuberculosi paru di Kota Bima Nusa Tenggara Barat saling berhubungan dengan nilai korelasi positif yang

berarti semakin tinggi *self efficacy* seseorang, maka semakin tinggi pula kemampuan dalam perawatan diri (*self care activity*) nya.

7.2 Saran

1. Dinas Kesehatan Kota dalam hal ini puskesmas sebagai pelaksana pelayanan kesehatan primer hendaknya lebih mengoptimalkan upaya pemberdayaan keluarga dalam bidang kesehatan dalam rangka pelaksanaan program pemberantasan penyakit menular, khususnya TB paru melalui kegiatan penyuluhan rutin dengan menggunakan berbagai media pembelajaran seperti leaflet, booklet, poster dan spanduk.
2. Perawat komunitas dapat mengaplikasikan *pemberdayaan keluarga* dalam asuhan keperawatan keluarga melalui kunjungan rumah kepada penderita-penderita penyakit kronis maupun menular khususnya penderita TB paru sehingga akan meningkatkan *self efficacy* dan kemandirian penderita dalam pengelolaan penyakit, serta kepatuhannya dalam pengobatan TB.
3. Penderita dan keluarga agar senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam perawatan penyakit TB paru, serta mempertahankan perilaku kesehatan sebagai upaya mandiri dalam perawatan dan pengobatan penyakit yang diderita.
4. Penelitian lanjutan perlu dilakukan dalam upaya mengeksplorasi dan mengembangkan berbagai intervensi keperawatan yang bermanfaat dalam meningkatkan *self efficacy*, kemandirian dalam *self care*, kepatuhan berobat, serta kualitas hidup penderita TB paru.